

## ABSTRAK

Banjir merupakan kondisi dimana suatu daerah tergenang oleh air dalam jumlah besar yang disebabkan oleh tingginya curah hujan yang tidak mampu ditampung oleh saluran air di wilayah tersebut. Seperti yang terjadi di Jl. Krakatau, Kelurahan Yosorejo, Kecamatan Metro timur. Hujan dengan durasi 1,5-2 jam saja sudah bisa menyebabkan banjir di kawasan ini. Selain itu banjir dengan ketinggian rata-rata 0,95 meter meluap sampai ke jalan sehingga memutus akses jalan bagi pengendara sepeda motor. Solusi yang bisa dilakukan untuk menanggulangi banjir adalah dengan membuat kolam retensi yang sekaligus berfungsi sebagai sistem pembaharuan (konservasi) air untuk menjaga ketersediaan air bersih . Dari perhitungan analisis hidrologi menggunakan metode HSS Nakayasu didapatkan nilai debit ( $Q$ ) eksisting  $< Q$  rancangan yaitu  $Q$  eksisting =  $7,808 \text{ m}^3/\text{det}$  dan  $Q$  Rancangan =  $8,430 \text{ m}^3/\text{det}$ , maka didapatkan Volume air yang harus ditampung kolam retensi sebesar  $2239 \text{ m}^3$ . direncanakan kolam retensi pada luas lahan  $60 \times 27$  meter, kolam retensi memiliki panjang sebesar 58 meter dan lebar 24 meter, luas  $1392 \text{ m}^2$  dengan kedalaman 2 meter dan tinggi jagaan 0,5 meter. Kemiringan tanggul 1:2, keliling kolam retensi sebesar 164 meter. Dengan menggunakan dimensi tersebut, kolam retensi dapat menampung volume air sebesar  $2743 \text{ m}^3$ . Sehingga dapat memenuhi kebutuhan tampungan sebesar  $2239 \text{ m}^3$ .

**Kata kunci:** banjir; hidrologi; HSS Nakayasu; kolam retensi; konservasi air

## ABSTRACT

Flooding is a condition where an area is inundated by large amounts of water caused by high rainfall which cannot be accommodated by the waterways in the area. As happened on Jl. Krakatau, Yosorejo Village, East Metro District. Rain with a duration of 1.5-2 hours can cause flooding in this area. In addition, floods with an average height of 0.95 meters overflowed onto the road, cutting off road access for motorcyclists. The solution that can be done to deal with flooding is to create a retention pond which also functions as a water renewal (conservation) system to maintain the availability of clean water. From hydrological analysis calculations using the Nakayasu HSS method, the existing discharge ( $Q$ ) value  $< Q$  design, namely existing  $Q = 7.808 \text{ m}^3/\text{sec}$  and Plan  $Q = 8,430 \text{ m}^3/\text{s}$ , then the volume of water that must be accommodated by the retention pond is  $2239 \text{ m}^3$ . planned retention pond on a land area of  $60 \times 27$  meters, the retention pond has a length of 58 meters and a width of 24 meters, an area of  $1392 \text{ m}^2$  with a depth of 2 meters and a height of 0.5 meters. The slope of the embankment is 1:2, the perimeter of the retention pond is 164 meters. By using these dimensions, the retention pond can accommodate a water volume of  $2743 \text{ m}^3$ . So that it can meet the storage needs of  $2239 \text{ m}^3$ .

**Keywords:** flood; hydrology; HSS Nakayasu; retention pond; water conservation